

**APLIKASI PEMETAAN LOKASI TRAVEL DIKOTA PANGKALPINANG
BERBASIS WEB**

SKRIPSI



Afdhal Alkahfi
1011500008

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2014**

**APLIKASI PEMETAAN LOKASI TRAVEL DIKOTA PANGKALPINANG
BERBASIS WEB**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh gelar sarjana komputer**



Oleh :
Afdhal Alkahfi
1011500008

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2014**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 1011500008

Nama : Afdhal Alkahfi

Judul Skripsi : **APLIKASI PEMETAAN LOKASI TRAVEL DI KOTA
PANGKALPINANG BERBASIS WEB**

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Pangkalpinang, 20 Agustus 2014



Afdhal Alkahfi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Aplikasi Pemetaan Lokasi Travel Di Kota Pangkalpinang Berbasis Web

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Afdhal Alkahfi

1011500008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 20 Agustus 2014

Anggota



Yurindra, MT

NID. 0429057402

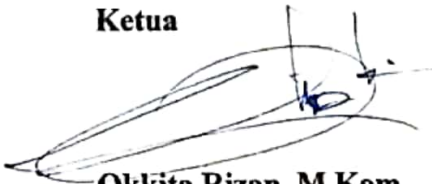
Dosen Pembimbing



Ellya Helmud, M.Kom

NID. 0201027901

Ketua



Okkita Rizan, M.Kom

NID. 0211108306

Kaprodi Teknik Informatika



Sujono, M.Kom

NID. 0211037702

Skripsi ini telah diterima dan sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 20 Agustus 2014

KEPUA STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG



Dr. Moedjiono, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia –Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan kuliah praktek yang berjudul “APLIKASI PEMETAAN LOKASI TRAVEL DI KOTA PANGKALPINANG BERBASIS WEB”

Berhasilnya kami dalam penyusunan laporan kerja praktek ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini, kami tidak lupa menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kami kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kami.
2. Orang tua dan saudara – saudara kami yang telah mendukung kami selama ini, baik secara spiritual maupun material.
3. Bapak EllyaHelmud M,Kom, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami selama penyusunan skripsi.
4. Kepala Dinas beserta staff di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kota Pangkalpinang yang telah mengizinkan kami melakukan survey data dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang yang telah membekali kami berbagai ilmu yang berguna bagi penyusunan skripsi.
6. Teman – teman yang telah banyak membantu memberikan informasi serta dukungan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kami menyadari akan kurangnya pengetahuan kami dalam penyusunan laporan kuliah praktek ini sehingga laporan ini tidak sempurna, maka dengan penuh kerendahan hati, kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari siapapun didalam penyempurnaan laporan ini.

Akhir kata kami berharap semoga laporan kami ini bermanfaat bagi teman – teman Mahasiswa STMIK ATMA LUHUR lainnya, serta masyarakat dan siapapun yang membaca laporan ini.

Pangkalpinang, 20 Agustus 2014

Afdhal Alkahfi

Abstraksi

Kota Pangkalpinang merupakan ibukota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang memiliki daerah yang luas dan penduduk yang banyak. Setiap masyarakat terkadang sering melakukan perjalanan lintas kota bahkan lintas pulau sehingga membutuhkan kendaraan baik kendaraan darat, laut maupun udara. Untuk bisa menggunakan kendaraan tersebut, masyarakat harus memesan dan membeli tiket dari tempat travel. Tapi banyak masyarakat yang belum mengetahui lokasi travel yang tersebar di kota pangkalpinang sehingga dibutuhkan solusi untuk mempermudah masyarakat.

Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi geografis pemetaan lokasi travel dipangkalpinang dianggap bisa membantu masyarakat dalam mencari lokasi penjualan tiket. Dan dengan adanya webgis ini informasi yang didapat sangat jelas karena disertakan peta dengan titik lokasi dan jalan tempat travel tersebut.

Diharapkan dengan adanya webgis ini dapat menjadi solusi yang efektif bagi masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai tempat travel.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian.....	2
1.4.Batasan Masalah.....	3
1.5.Metode Penelitian.....	4
1.5.1.Pengumpulan Data	4
1.5.2.Analisa Sistem.....	4
1.5.3.Perancangan Sistem.....	5
1.5.4.Implementasi dan Pembahasan	5
1.6.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi.....	7
2.1.1.Sistem	7
2.1.2. Informasi	9
2.1.3.Sistem Informasi	11
2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi Geografis (GIS).....	12
2.2.1.Definisi Sistem Informasi Geografis (GIS).....	12
2.2.2. Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG).....	13

2.2.3. Ruang Lingkup Sistem Informasi Geografis (SIG).....	14
2.2.4. Kemampuan Sistem Informasi Geografis (SIG).....	15
2.2.5. Manfaat Sistem Informasi Geografis (GIS).....	16
2.2.6. Geografis.....	16
2.2.7. Peta.....	17
2.2.8. Sistem Koordinat.....	17
2.2.9. GPS.....	18
2.2.10. Data.....	18
2.3. Web Browser.....	20
2.3.1 HTTP (Hypertext Transfer Protocol).....	20
2.3.2. Internet.....	20
2.3.3. WWW (<i>World Wide Web</i>).....	21
2.3.4. Mozilla Firefox.....	21
2.4. WebGIS.....	22
2.4.1. Aplikasi.....	22
2.4.2. Quantum GIS.....	23
2.4.3. MS4W (<i>Mapserver For Windows</i>).....	23
2.4.4. Pmapper.....	24
2.4.5. Macromedia Dreamweaver CS6.....	24
2.4.6. Notepad dan Notepad++.....	25
2.4.7. PHP (<i>Hypertext Preprocessor</i>).....	25
2.4.8. HTML (<i>Hyper Text Markup Language</i>).....	26
2.4.9. JavaScript.....	26
2.4.10. CSS (<i>Cascading Style Sheets</i>).....	26
2.4.11. PHP/MapScript.....	27
2.4.12 Microsoft Excel.....	27
2.4.13. Xampp.....	27
2.5. Metode Waterfall.....	28
2.5.1. Pengumpulan Data.....	29
2.5.2. Analisa Sistem.....	31
2.5.3. Perancangan Sistem.....	34

2.5.4. desain dan Spesifikasi	36
2.5.5. Coding	38
2.5.6. Implementasi dan Pengujin Sistem	40
2.6. PEP (<i>Project Execution Plan</i>).....	41
2.6.1. Objective Project	41
2.6.2. Identifikasi Stakeholder.....	42
2.6.3. Identifikasi Deliverables	42
2.6.4. WBS (<i>Work Breakdown Structure</i>).....	42
2.6.5. Milestone.....	43
2.6.6. Microsoft Project.....	43
2.6.7. WBS (<i>Work Breakdown Structure</i>) Chart Pro	44
BAB III PEMODELAN PROYEK	
3.1. Objective Project	46
3.2. Identifikasi Stakeholder.....	46
3.3. Identifikasi Deliverables	47
3.4. Penjadwalan Proyek	48
3.4.1. WBS (<i>Work Breakdown Structure</i>).....	50
3.4.2. Milestone.....	52
3.4.3. Jadwal Proyek	52
3.5. RAB (Rencana Anggaran Biaya)	54
3.6. Struktur Tim Proyek.....	55
BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN	
4.1. Analisa Sistem.....	57
4.1.1. Analisa Masalah	57
4.1.2. Analisa Sistem Yang Berjalan.....	57
4.1.3. Analisa Proses / Activity Diagram	59
4.1.4. Analisa Masukan	62
4.1.5. Analisa Keluaran	63
4.1.6. Analisa Kebutuhan Sistem	64
4.1.7. Use Case Diagram.....	64
4.1.8. Deskripsi Use Case.....	65

4.2. Perancangan Sistem.....	69
4.2.1. Flowchat.....	69
4.2.2. Rancangan Masukan	75
4.2.3. Rancangan Keluaran	76
4.2.4. Rancangan Layar.....	77
4.2.5. Rancangan Basis Data.....	82
4.2.6. Rancangan Sequence Diagram.....	83
4.2.7. Class Diagram	86
BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHSAN	
5.1. Implemtasi Sistem.....	87
5.1.1. Kebutuhan Sumber Daya	87
5.1.2. Desain Peta.....	91
5.1.3.Konversi Peta ke Pmapper (MS4W)	103
5.1.4. Desain Website.....	104
5.2. Pembahasan.....	107
5.2.1. Hasil Tampilan Peta Pada Pmapper	107
5.2.2. Pengujian Peta Pada Pmapper	109
5.3. Penutup.....	113
5.3.1. Kesimpulan.....	113
5.3.2. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 3.1. WBS (Work Breakdown Structure).....	51
GAMBAR 3.2. Jadwal Proyek.....	53
GAMBAR 3.3. Struktur Tim Proyek	55
GAMBAR 4.1. Activity Diagram pengumpulan data dan informasi Travel	59
GAMBAR 4.2. Activity Diagram Travel memberikan data dan informasi	60
GAMBAR 4.3. Activity Diagram pembuatan laporan data dan informasi	61
GAMBAR 4.4. Activity Diagram masyarakat/lembaga mencari data.....	61
GAMBAR 4.5. Uce Case Diagram	65
GAMBAR 4.6. Flowchart pengambilan titik koordinat	70
GAMBAR 4.7. Flowchart menginput titik koordinat	71
GAMBAR 4.8. Flowchart desain peta dari quantum GIS	71
GAMBAR 4.9. Flowchart konversi shp ke map	72
GAMBAR 4.10. Flowchart membuat website	72
GAMBAR 4.11. Flowchart membuat database website	73
GAMBAR 4.12. Flowchart menampilkan peta ke website	74
GAMBAR 4.13. Rancangan layar home.....	78
GAMBAR 4.14. Rancangan layar profil.....	78
GAMBAR 4.15. Rancangan layar peta.....	79
GAMBAR 4.16. Rancangan layar kontak.....	79
GAMBAR 4.17. Rancangan layar buku tamu.....	80
GAMBAR 4.18. Rancangan layar manage admin	80
GAMBAR 4.19. Rancangan Layar Edit Admin	81
GAMBAR 4.20. Rancangan Layar download peta.....	81
GAMBAR 4.21. Entity Relationship Diagram(ERD).....	82
GAMBAR 4.22. Transformasi ERD ke LRS	82
GAMBAR 4.23. Logical Record Structure (LRS).....	83
GAMBAR 4.24. Sequence Diagram login.....	83

GAMBAR 4.25. Sequence Diagram manage data admin.....	84
GAMBAR 4.26. Sequence Diagram profil	84
GAMBAR 4.27. Sequence Diagram peta Travel	85
GAMBAR 4.28. Sequence Diagram buku tamu	85
GAMBAR 4.29. Sequence Diagram statistik kunjungan.....	86
GAMBAR 4.30. Class Diagram.....	86
GAMBAR 5.1. File Quantum GIS 1.8.0-Lisboa yang akan diinstal	92
GAMBAR 5.2. Gambar awal dari instal Quantum GIS 1.8.0-Lisboa	93
GAMBAR 5.3. Direktori folder tempat penginstalan.....	93
GAMBAR 5.4. Komponen Quantum GIS 1.8.0-Lisboa.....	94
GAMBAR 5.5. Proses penginstalan sedang berjalan.....	94
GAMBAR 5.6. Proses penginstalan selesai	95
GAMBAR 5.7. Tampilan awal Quantum GIS 1.8.0-Lisboa.....	95
GAMBAR 5.8. Digitasi Peta Pulau Bangka	96
GAMBAR 5.9. Digitasi Batas Wilayah Pangkalpinang	97
GAMBAR 5.10. Digitasi Batas kecamatan di Pangkalpinang.....	98
GAMBAR 5.11. Digitasi Sungai di Pangkalpinang.....	99
GAMBAR 5.12. Digitasi Jalan di Pangkalpinang	100
GAMBAR 5.13. Pemasukan Titik Koordinat Travel.....	101
GAMBAR 5.14. Keterangan Titik Koordinat Travel	102
GAMBAR 5.15. Hasil Akhir Peta dari Quantum GIS	103
GAMBAR 5.16. Tampilan peta jadi di Pmapper	104
GAMBAR 5.17. Tampilan Profil Website.....	104
GAMBAR 5.18. Tampilan Informasi Peta.....	105
GAMBAR 5.19. Tampilan Kontak	105
GAMBAR 5.20. Tampilan Buku Tamu	106
GAMBAR 5.21. Tampilan Manage Admin	106
GAMBAR 5.22. Tampilan Edit Admin	107
GAMBAR 5.23. Tampilan peta dari semua legenda yang di aktifkan	108
GAMBAR 5.24. Tampilan titik lokasi dari Travel	108
GAMBAR 5.25. Penggunaan Tool Search for.....	109



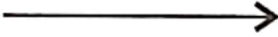
GAMBAR 5.26. Hasil Tool dari Searchfor.....	109
GAMBAR 5.27. Penggunaan Tool Select pada Tools Box.....	110
GAMBAR 5.28. Hasil Tool Select.....	111
GAMBAR 5.29. Penggunaan Tool Download.....	111
GAMBAR 5.30. Hasil Peta dapat di download	112
GAMBAR 5.31. Penggunaan Tool Print	112
GAMBAR 5.32. Hasil Tool Print.....	113

DAFTAR TABEL



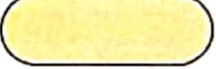
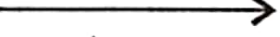
	Halaman
TABEL 3.1. Milestone.....	52
TABEL 3.2. Rencana Anggaran Biaya(RAB).....	54
TABEL 3.3. Anggota Tim Proyek.....	55
TABEL 3.4. Tugas Tim Proyek.....	56
TABEL 5.1. Spesifikasi Perangkat Keras.....	87
TABEL 5.2. Spesifikasi Perangkat Lunak.....	88
TABEL 5.3. Kecamatan di Kota Pangkalpinang.....	88
TABEL 5.4. Daftar Travel.....	89
TABEL 5.5. Koordinat Travel.....	90
TABEL 5.6. Data Peta.....	91

DAFTAR SIMBOL


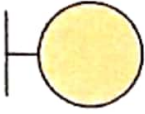
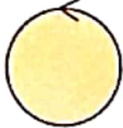


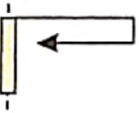
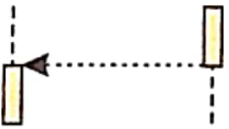
1. Use Case Diagram


	Actor Menggambarkan orang atau sistem yang menyediakan atau menerima informasi dari sistem atau menggambarkan pengguna software aplikasi (user).
	Use Case Menggambarkan fungsionalitas dari suatu sistem, sehingga pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.
	Association Menggambarkan hubungan antara actor dengan use case.

2. Activity Diagram

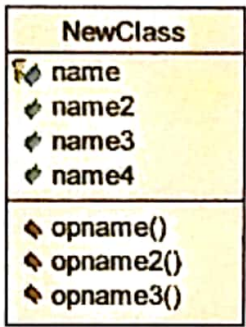


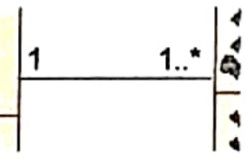
	Start State Menggambarkan awal dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.
	End State Menggambarkan akhir dari suatu aktivitas yang berjalan pada sistem.
	Activity Menggambarkan aktivitas yang dilakukan pada sistem.
	Transition State Menggambarkan hubungan antara dua state, dua activity ataupun antara state dan activity.

3. Sequence Diagram

	<p>Actor Menggambarkan seseorang atau sesuatu (seperti perangkat, sistem lain) yang berinteraksi dengan sistem.</p>
	<p>Boundary Menggambarkan interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem, memodelkan bagian dari sistem yang bergantung pada pihak lain disekitarnya dan merupakan pembatas sistem dengan dunia luar.</p>
	<p>Control Menggambarkan “perilaku mengatur”, mengkoordinasikan perilaku sistem dan dinamika dari suatu sistem, menangani tugas utama dan mengontrol alur kerja suatu sistem..</p>
	<p>Entity Menggambarkan informasi yang harus disimpan oleh sistem (struktur data dari sebuah sistem).</p>
	<p>Object Message Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.</p>
	<p>Message to Self Menggambarkan pesan/hubungan objek itu sendiri, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.</p>
	<p>Return Message Menggambarkan pesan/hubungan antar objek, yang menunjukkan urutan kejadian yang terjadi.</p>


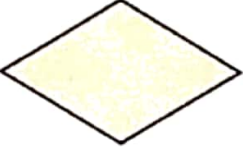

	<p>Object</p> <p>Menggambarkan abstraksi dari sebuah entitas nyata/tidak nyata yang informasinya harus disimpan.</p>
---	---

4. Class Diagram

 <pre> classDiagram class NewClass { name name2 name3 name4 opname() opname2() opname3() } </pre>	<p>Class</p> <p>Menggambarkan keadaan (atribut/properti) dari suatu objek.</p> <p>Class memiliki tiga area pokok, yaitu: nama, atribut, method.</p> <p>Nama menggambarkan nama dari class/objek.</p> <p>Atribut menggambarkan batasan dari nilai yang dapat dimiliki oleh property tersebut.</p> <p>Method menggambarkan implementasi dari layanan yang dapat diminta dari beberapa object dari class, yang mempengaruhi behaviour.</p>								
	<p>Association</p> <p>Menggambarkan mekanisme komunikasi suatu objek dengan objek lainnya. Atau dapat juga menggambarkan ketergantungan antarkelas.</p>								
	<p>Aggregate</p> <p>Menggambarkan bahwa suatu objek secara fisik dibentuk dari objek-objek lain, atau secara logis mengandung objek lain.</p>								
	<p>Multiplicity</p> <p>Menggambarkan banyaknya object yang terhubung satu dengan yang lainnya. Contoh :</p> <table border="0"> <tr> <td>1</td> <td>Tepat satu</td> </tr> <tr> <td>0..*</td> <td>Nol atau lebih</td> </tr> <tr> <td>1..*</td> <td>Satu atau lebih</td> </tr> <tr> <td>0..1</td> <td>Nol atau satu</td> </tr> </table>	1	Tepat satu	0..*	Nol atau lebih	1..*	Satu atau lebih	0..1	Nol atau satu
1	Tepat satu								
0..*	Nol atau lebih								
1..*	Satu atau lebih								
0..1	Nol atau satu								

	5..8	Range 5 s/d 8
	4..6,9	Range 4 s/d 6 dan 9

5. Diagram Entitas

	<p>Entitas</p> <p>Menggambarkan kumpulan objek yang anggota-anggotanya berperan dalam sistem atau menggambarkan atau menyatakan suatu himpunan entitas.</p>
	<p>Relasi</p> <p>Menggambarkan sehubungan hubungan antar objek yang dibangun (relationship). Atau menggambarkan himpunan hubungan yang ada diantara himpunan entitas.</p>
	<p>Garis penghubung</p> <p>Merupakan penghubung antara entitas dengan relationship ataupun sebaliknya dari relationship ke entitas.</p>

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kartu Bimbingan Skripsi